

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya maka ditarik kesimpulannya :

- 4.1.1 Jadi, dari tiga indikator faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu Faktor dari diri orang yang bersangkutan sendiri, sasaran persepsi, situasi. Untuk Persepsi Pengelola Ritel Modern Mengenai Peraturan Walikota Jambi Nomor 61 Tahun 2018 Tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Pasar Tradisional Aur Duri 1 dapat dikatakan bahwa kesadaran/kepekaan masyarakat yang dinilai kurang. Hal ini juga ditekankan pada kurang maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh DLH Kota Jambi merupakan faktor kurangnya kepekaan masyarakat terhadap peraturan tersebut. DLH kota Jambi sendiri mengaku mengalami beberapa faktor yang mengakibatkan sosialisasi peraturan juga terhambat. Kebijakan kantong belanja plastik ini belum terimplementasi dengan sebagaimana mestinya dengan kendala yang masih saja dihadapi oleh pelaku usaha atau ritel modern yang ada di Jalan Depati Kecamatan Telanai Pura Kelurahan Pematang Sulur Kota Jambi.
- 4.1.2 Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi telah melakukan upaya evaluasi dan sosialisasi peraturan di wilayah Kota Jambi pada ritel dan toko-toko kecil. Dinas Lingkungan Hidup juga mengakui bahwa sebenarnya sosialisasi

peraturan tersebut kemasyarakat tentu amat sangat berat apabila harus satu persatu dijumpai lalu memberikan arahan. Karena dilihat juga jumlah masyarakat yang begitu banyak serta jangkauannya yang begitu luas. Maka, peran dan upaya yang harus dilakukan DLH tidak lah mudah. Tahap demi tahap dan proses yang tidak instan memang patut ditoleransi. Namun belum maksimal dengan sebagaimana mestinya. Dalam penegakan hukum misalnya. Untuk mewujudkannya tentunya pihak DLH harus memiliki strategi. Jadi strateginya jangka panjang, paling tidak sosialisasi evaluasi yang terus menerus dan paling tidak tahun depan mungkin kami baru persiapan penegakan hukum.

4.2. Saran

Tidak terlepas dari masalah yang dihadapi dan kendala-kendala yang ada dalam proses Persepsi Pengelola Ritel Modern Mengenai Peraturan Walikota Jambi Nomor 61 Tahun 2018 Tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Pasar Tradisional Aur Duri 1, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin kedepannya dapat membantu pihak-pihak terkait dalam proses pelaksanaan peraturan tersebut. Diantaranya:

1. Kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi, agar terlebih dahulu gencar melakukan sosialisasi ke masyarakat kota Jambi secara optimal. Karena masyarakat merupakan subyek pelaku dalam proses aktifitas jual beli dengan produsen yang merupakan pengguna langsung kantong belanja plastik. Misalnya dengan melakukan edukasi ke masyarakat atau sekolah-sekolah, memasang papan himbauan pada setiap ritel dan poster-poster yang berisikan

bahaya kantong plastik serta himbauan penggunaan kantong belanja berbahan dasar ramah lingkungan disetiap sudut-sudut kota dan tempat-tempat umum yang memungkinkan masyarakat dapat membacanya. Dan juga lebih ketat dalam controlling kepada pelaku usaha yang ada di kota Jambi.

2. Kepada pemerintah Kota Jambi dan pihak terkait yang berwenang agar menindak tegas tentang sanksi yang telah tertera di dalam peraturan walikota Jambi Nomor 61 Tahun 2018 tentang pembatasan penggunaan kantong belanja plastik terhadap ritel yang melanggar peraturan. Atau bisa dengan cara memberikan *punishment* berupa denda bagi pelaku usaha yang dengan sengaja menggunakan kantong belanja plastik yang tidak ramah lingkungan.
3. Kepada masyarakat, agar lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam hal pelaksanaan dan implementasi dilapangan mengenai keberlangsungan peraturan tersebut dengan membawa kantong belanja sendiri.
4. Kepada ritel atau pelaku usaha, agar lebih disiplin dan konsisten dalam implementasi peraturan meskipun banyak masyarakat yang mengeluh. Serta sekaligus melakukan himbauan kepada masyarakat yang belum membawa kantong belanja sendiri.
5. Kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya Kota Jambi, agar dapat menciptakan inovasi dan pembaharuan dibidang kantong belanja. Misalnya mengeluarkan produk kantong belanja yang unik dan lucu khas Jambi sehingga menarik masyarakat untuk membeli dan menggunakan kantong belanja sendiri.

Dalam hal ini mungkin apabila berhasil dapat meningkatkan PAD kota Jambi melalui produk-produk daerah.